

Penerapan Video Pembelajaran Melalui Whats App Grup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 3 Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Novi Wijayanti*, Cicilia Ika Rahayu Nita, Denna Delawanti

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
*grandongalicia@gmail.com**

Abstract : Video media used in the teaching and learning process has many benefits and advantages, including the video is a substitute for the natural environment and can show objects that normally cannot be seen by students such as food digestion and respiration process material, the video used can encourage and increase students' motivation to learn. keep seeing it. This study aims to find out how to improve thematic learning outcomes in fourth grade students at SDN 3 Bocek, Karangploso District, Malang Regency by using learning videos through Whats App groups online. This research is a Classroom Action Research with the type of research in this study is qualitative data. The research subjects were fourth grade students of SDN 3 Bocek, Karangploso District, Malang Regency. Data collection techniques used are observation, documentation and tests. The data obtained were analyzed by looking for the average value (mean) using Microsoft Excel 2010. The results showed that there was an increase in thematic learning outcomes for fourth grade students at SDN 3 Bocek, Karangploso District, Malang Regency by using video learning via Whats App groups online where in the first cycle student learning outcomes have increased by 40% and in the second cycle student learning outcomes have increased by 100% with the number of students 30 people.

Keywords: *Learning videos and learning outcomes.*

Abstrak : Media video yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat siswa seperti materi proses pencernaan makanan dan pernafasan, video yang digunakan dapat mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana peningkatan hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 3 Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dengan menggunakan video pembelajaran melalui Whats App grup secara daring. Penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroomaction Research) dengan jenis penelitian pada penelitian ini adalah data kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 3 Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes. Data yang diperoleh dianalisis dengan mencari nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 3 Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dengan menggunakan video pembelajaran melalui Whats App grup secara daring dimana pada siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan 40% dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 100% dengan jumlah siswa 30 orang.

Kata Kunci: *Video pembelajaran dan Hasil Belajar*

Pendahuluan

Dampak pandemi Covid-19 sangat besar di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan. Dunia pendidikan juga merasakan dampaknya pemerintah dan pendidik harus memastikan pendidikan tetap berjalan meskipun diterapkan *Sosial Distancing* meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya pendidik dituntut untuk mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*Online*) dengan harapan pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik sehingga tidak tertinggal di masa pandemik ini. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta tidak terbatas (Bilfaqih & Qomarudin 2015:1). Proses belajar dalam konteks sistem pembelajaran daring atau SPADA merupakan interaksi yang terjadi antar siswa, siswa dengan sumber belajar serta siswa dengan guru yang memberikan pengalaman belajar efektif menuju capaian belajar yang diinginkan (Tim Direktorat Pembelajaran, 2019:7).

Media video yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat siswa seperti materi proses pencernaan makanan dan pernafasan, video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya Arsyat, (2011:49). Penerapan video pembelajaran dapat menggunakan aplikasi Whats App grup karena dianggap sesuai dengan kondisi siswa dan orang tua siswa yang memiliki ekonomi rendah dengan Whats App grup kita dapat melakukan obrolan daring, berbagai file bertukar foto, video dan lain-lain. Dengan menggunakan Whats App, kita dapat melakukan obrolan daring, berbagi file, bertukar foto selain itu Whats App adalah sosial media untuk berkomunikasi (Yudianto, (2017:1).

Menurut hasil observasi pembelajaran daring siswa kelas IV di SDN 3 Bocek kecamatan Karangploso Kabupaten Malang siswa kelas IV SDN 3 Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang banyak menemui kesulitan dan kendala diantaranya tidak meratanya siswa dan orang tua siswa yang pandai mengoperasikan media online, tidak semua orang tua siswa mampu membeli kuota internet, sinyal internet di rumah siswa tidak terjangkau, sebagian besar orang tua murid yang kondisi ekonominya menengah ke bawah, juga tidak memiliki ponsel pintar atau smartphone sebagai sarana belajar secara Online. Hal tersebut akan berdampak pada kurang terkontrolnya siswa pada saat pembelajaran, kurang terkontrol disebabkan tidak langsung tatap muka. Berbagai kendala pada proses pembelajaran pada masa pandemik ini sekolah menerapkan dua sistem pembelajaran yaitu *Daring (Online)* dan pembelajaran luring yaitu pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet. Pembelajaran luring yang diterapkan pada siswa kelas IV di SDN 3 Bocek adalah dengan membatasi jumlah siswa dalam belajar, setiap kelompok belajar luring terdiri atas 10 siswa dengan datang ke sekolah sesuai dengan protokol

kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Agar setiap siswa dapat menerima pembelajaran secara maksimal.

Adapun penelitian pendukung yang dilakukan oleh Suparwoto (2018) yang menyatakan bahwa Sumber belajar mandiri berbasis Whats App yang digunakan dinyatakan layak dengan penilaian validator mencapai hasil yang baik, media Whats App terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan menggunakan *Whats App* nilai siswa dapat menunjukkan peningkatan dan penelitian yang dilakukan oleh Sholikhah (2015) menunjukkan bahwa Peneliti menggunakan 2 siklus, masing-masing siklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Ada beberapa siswa yang tidak tuntas tetapi dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran video terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Negeri Jambu.

Metode

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroomaction Research*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 3 Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 dimulai pada bulan Desember sampai dengan Januari 2021. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDN 3 Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 dengan siswa sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan tes dan instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data prestasi siswa dan dianalisis dengan mencari nilai rata-rata (*mean*).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

A. Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang dilakukan adalah (1) pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); (2) penyiapan video pembelajaran (3) penyiapan soal evaluasi (4) penyiapan lembar kerja siswa didik (LKPD); (5) penyiapan instrumen penelitian. Rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintific dan model pembelajaran Blended Learning yang berpedoman pada Kurikulum 2013.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan dengan Guru mengabsen dan menyapa siswa melalui Whats App grup, Guru memotivasi siswa belajar pada masa pandemi agar tidak tertinggal dalam belajar (Motivasi). Dalam proses pembelajaran kegiatan yang dilakukan oleh guru antara lain: Motivasi, Mengamati, Mengidentifikasi, dan Eksplorasi.

3. Deskripsi Hasil Observasi pada siklus I

Rata-rata nilai pengetahuan siswa pada siklus I sebesar 77,5%. Dari hasil evaluasi pengetahuan, siswa yang mendapatkan nilai di atas 75 atau di atas kriteria keberhasilan penelitian sebanyak 18 siswa dengan persentase sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria keberhasilan penelitian sebanyak 12 siswa dengan presentasi 40%.

Pada bagian refleksi akan dikemukakan beberapa hal tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan penerapan video pembelajaran sudah berjalan cukup baik, namun masih belum mendapat hasil yang maksimal sehingga perlu dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II.
- b. Sintak model pembelajaran masih belum terlihat pada saat pembelajaran berlangsung.
- c. Banyak siswa yang tidak memiliki media HandPhone sebagai sarana pembelajaran daring.
- d. Orang tua banyak mengeluhkan tentang video pembelajaran yang dikirim melalui Whats App grup karena dianggap banyak menggunakan kuota yang banyak dan sinyal yang kurang bagus.

B. Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang dilakukan adalah (1) pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); (2) penyiapan video pembelajaran (3) penyiapan soal evaluasi (4) penyiapan lembar kerja peserta didik (LKPD); (5) penyiapan instrumen penelitian. Rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintific dan model pembelajaran Blended Learning yang berpedoman pada Kurikulum 2013.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan dengan Guru mengabsen dan menyapa siswa melalui Whats App grup, Guru memotivasi siswa belajar pada masa pandemi agar tidak tertinggal dalam belajar (Motivasi). Dalam proses pembelajaran kegiatan yang dilakukan oleh guru antara lain: Motivasi, Mengamati, Mengidentifikasi, dan Eksplorasi. Pada siklus II ini dalam proses pembelajaran guru menyesuaikan dengan hasil refleksi dan memperbaikinya pada siklus dua ini.

3. Deskripsi Hasil Observasi Pada Siklus II

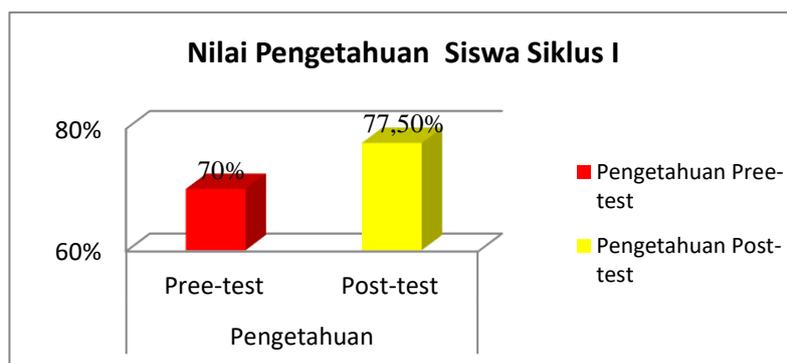
Rata-rata nilai pengetahuan siswa pada siklus II sebesar 87,53%. Dari hasil evaluasi pengetahuan, siswa yang mendapat nilai di atas 75 atau di atas kriteria keberhasilan penelitian sebanyak 30 siswa dengan prosentase 100% semua siswa mendapatkan nilai yang memuaskan serta memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar, hal tersebut ditunjukkan dari hasil observasi terhadap kegiatan guru pada proses pembelajaran

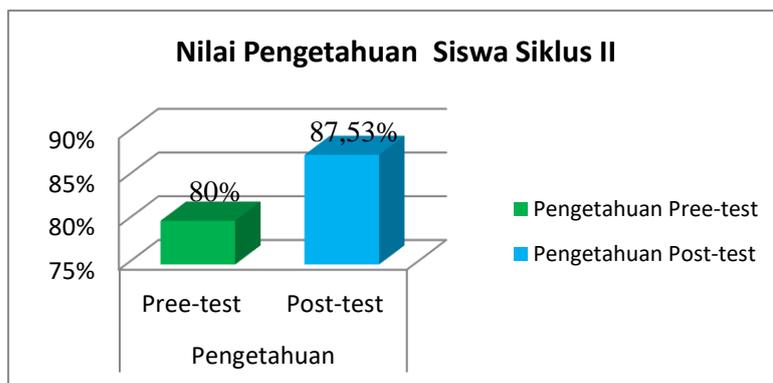
dengan penerapan video pembelajaran melalui Whats App grup untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik secara daring menurut observer telah dilaksanakan dengan baik dengan hasil penelitian pada siklus satu hasil belajar siswa 40% dan siklus II didapatkan hasil belajar siswa mencapai 100 % yang bersumber dari 30 siswa.

Hasil observasi pengetahuan dan keterampilan pada dari siklus I dan II yang dilakukan secara daring mengalami kenaikan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Hasil Observasi evaluasi nilai pengetahuan pada siklus I mengalami kenaikan yang cukup baik.



Gambar 4.6. Nilai Pengetahuan Siswa Siklus I

Berdasarkan Gambar 4.6 dapat di ketahui bahwa nilai pree-test pengetahuan siswa rata-rata 70% setelah diberikan perlakuan nilai pengetahuan rata-rata nilai post-test siswa sebesar 75,50%, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pengetahuan siswa pada siklus I mengalami peningkatan dengan total peningkatan pada siklus I saebesar 5.5.



Gambar 4.7. Nilai Pengetahuan Siswa Siklus II

Berdasarkan Gambar 4.7 dapat di ketahui bahwa nilai pree-test pengetahuan siswa rata-rata 80% nilai rata-rata pengetahuan post-test siswa sebesar 87,53%, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pengetahuan siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan total peningkatan pada siklus II sebesar 7,53.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan video pembelajaran melalui Whats App grup untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik pada siswa kelas IV SDN 3 Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Ada peningkatan hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 3 Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dengan menggunakan video pembelajaran melalui Whats App grup secara daring dimana pada siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan 40% dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 100% dengan jumlah siswa 30 orang.

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar.(2005). Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi.(2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Aripurnamayana, M.Irfan, Rancangan Pembuatan Mobile Learning Berbasis Android (StudiKasus: Pembelajaran Sejarah Di SMP), Jurnal Jurusan Teknik Informasi Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma.
- Arsyad, Azhar.(2005). Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dimiyati, Johni.(2013). Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dimiyati & Mudjiono.(1999). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta PT RINEKA CIPTA
- Fadillah.(2014). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajara SD / MI, SMP / MTs / MA. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hamalik, Oemar.(2007). Kurikkulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, Rudi.(2013). Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hasbullah.(2011). Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kastolani.(2014). Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutcipto, Media Pembelajaran Manusal dan Digital edisi kedua, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Majid, Abdul.(2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Rasmini.(2017). Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Kualitatif. Yogyakarta: Getar hati.
- RArifin, Zainal & Adhi Setiawan.(2012). Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT. Yogyakarta: PT Skripta Media Creative.
- Sadiman, Arief S., dkk, Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta: Rajawali Pers 2014
- Sanaky, Hujair AH.(2012). Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA.
- Susanto, Ahmad.(2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thobroni.(2017). Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.